



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.<sup>1</sup>

Dengan demikian, peneliti akan menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fakta-fakta hukum terhadap pelaksanaan praktik jual beli bayar

---

<sup>1</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43.

panen di Desa Padangmentoyo, Kecamatan Kapas, Bojonegoro perspektif konsep *gharar* dan *riba*.

## **B. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu gambaran atau menggambarkan pengamatan secara langsung melihat realitas.<sup>2</sup> Yang dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari perilaku praktik jual beli bayar panen di Desa Padangmentoyo, Kecamatan Kapas, Bojonegoro perspektif konsep *gharar* dan *riba*.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau tempat yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah di Desa Padangmentoyo, Kecamatan Kapas, Bojonegoro. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Padangmentoyo, Kecamatan Kapas, Bojonegoro, karena penelitian ini sejauh penulis yang ketahui belum ada yang melakukan penelitian yang membahas tentang pendapat tokoh agama terhadap jual beli bayar panen perspektif konsep *gharar* dan *riba* di tempat lokasi lain.

---

<sup>2</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Ed. Rev., Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 23.

## D. Jenis dan Sumber data

### 1. Data primer

Pengumpulan data yang kami lakukan yaitu mengambil data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu petani padi yang melakukan praktik jual beli bayar panen, serta seorang pembeli padi dengan akad jual beli bayar panen, sekaligus tokoh agama yang juga biasa disebut dengan *Kyai* Desa.

Data primer dibagi menjadi dua yaitu pihak pihak yang melakukan jual beli bayar panen dan Tokoh Agama di Desa Padangmentoyo:

Pihak- pihak sebagai pelaku jual beli bayar panen antara lain adalah:

- a. Mukri<sup>3</sup>
- b. Umariati<sup>4</sup>
- c. Karsam<sup>5</sup>
- d. Eko Sulistiono<sup>6</sup>
- e. Gatot Setyawan<sup>7</sup>
- f. Saefudin Zuhri<sup>8</sup>

Tokoh Agama yang ada di Desa Padangmentoyo antara lain adalah:

---

<sup>3</sup> Petani di Desa padangmentoyo

<sup>4</sup> Petani di Desa Padangmentoyo

<sup>5</sup> Petani di Desa Padangmentoyo

<sup>6</sup> Tengkulak gabah di Desa Padangmentoyo

<sup>7</sup> Perangkat desa sebagai Kasun Desa Padangmentoyo

<sup>8</sup> Tengkulak gabah di Desa Padangmentoyo

- a. Ahmad makhrus<sup>9</sup> sebagai imam masjid Ar-Rahmat dan sebagai ketua Organisasi NU di Desa Padangmentoyo, Kecamatan Kapas, Bojonegoro.
- b. Moh. Miftahul huda<sup>10</sup> sebagai wakil ketua Organisasi NU di Desa Padangmentoyo, Kecamatan Kapas, Bojonegoro.

## 2. Data sekunder

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil dari literatur-literatur buku yang membahas mengenai *Gharar* dan Riba, data-data dari narasumber yang bisa mendukung kami dalam menyelesaikan penelitian yang kami lakukan dengan bahan-bahan yang berkaitan dengan pembahasan kami.

## E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal yang paling utama yang mempengaruhi penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses pengujian yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Observasi (pengamatan), dalam hal ini penyusun melakukan observasi secara langsung dengan mengamati dan mendengar dalam rangka mengamati, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial tentang jual beli bayar panen yang dilakukan petani dengan pembeli

<sup>9</sup> Tokoh Agama mengaku lulusan Pondok Pesantren al-Rasyid, Dander, Bojonegoro

<sup>10</sup> Tokoh Agama yang mengaku lulusan IAIN Surabaya

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Cet.viii, Bandung :Penerbit Alfabeta, 2005), h. 129.

terhadap hasil pertanian untuk penemuan data analisis, serta mencatat suatu gejala sosial yang terjadi pada masyarakat secara sistematis. Observasi yang dilakukan penulis dengan mengamati berlangsungnya praktik jual beli bayar panen yang dilakukan oleh Eko Sulistiono (tengkulak) dengan mukri(petani) dan Syaifudin Zuhri (tengkulak) dengan karsam (petani).

2. Wawancara (*interview*), teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini dapat dipakai melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara secara langsung dengan petani yang melakukan praktik jual beli bayar panen antara lain adalah Mukri, Umariati, Karsam dengan pihak pembeli (tengkulak) antara lain adalah, Eko Sulistiono, dan Saefudin Zuhri dan melakukan wawancara kepada Tokoh Agama yang telah ditentukan antara lain adalah Ahmad Makhrus dan Moh. Miftahul Huda.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berakaitan dengan pembahasan penelitian yang berupa foto-foto, hasil wawancara dengan narasumber yang berkaitan, serta catatan-catatan maupun kwitansi bukti pembayaran jual beli hasil panen yang diberikan

---

<sup>12</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, cet. Ke-1(Jakarta:Bumi Aksara,1999), h. 64.

oleh pembeli kepada petani padi, bukti rekaman yang dilakukan dengan Tokoh Agama yang telah di wawancarai.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis yang tidak menggunakan matematika, statistik dan atau model-model yang bersifat rumusan ( angka-angka pengukuran) dan bentuk lainnya. Mengenai tahapan proses analisis data dilakukan sebagai berikut:

*Pertama*, dengan mengkaji ulang (menelaah) seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Data tersebut dibaca, dipilah, dipelajari serta ditelaah.

*Kedua*, tahapan dengan melakukan atau membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang efektif, sinkron, sehingga tetap berada dalam topik.

*Ketiga*, adalah menyusun data-data tersebut dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya 2010), h. 248.

*Keempat*, tahapan akhir yaitu mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data dan hasilnya dapat diolah dengan menggunakan metode analisis yang dipakai yaitu metode analisis data kualitatif.

### G. Metode Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode *Triangulasi*<sup>14</sup>, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Teknik *triangulasi* yang peneliti gunakan adalah adalah teknik *Triangulasi* dengan sumber. *Triangulasi* dengan sumber ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>14</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya 2010), h. 330.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

